

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Tatag, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pola pikir kuantitatif yang terukur dan teramati, kerangka teori dirumuskan secara spesifik, dan bertujuan menyusun generalisasi.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Sejalan dengan pengertian Tatag tentang Penelitian kuantitatif yaitu Puguh Suharso menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang diambil kali ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab

---

<sup>1</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 42

<sup>2</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : Indeks, 2009), hal. 3

akibat.<sup>3</sup> Penelitian Eksperimen pada umumnya dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan sesuatu jika dilakukan pada kondisi yang dikontrol dengan teliti. Tujuan yang lainnya adalah untuk mengatur situasi dimana pengaruh beberapa variabel terhadap satu variabel terikat dapat diidentifikasi. Penelitian eksperimen dapat dibedakan menjadi dua macam bentuk, yaitu penelitian di dalam laboratorium dan penelitian di luar laboratorium.<sup>4</sup> Penelitian di dalam laboratorium maksudnya penelitian yang dilaksanakan di dalam ruangan guna mencari suasana yang lebih teliti terhadap variabel yang diteliti. Sedangkan penelitian di luar laboratorium atau bisa disebut penelitian lapangan bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang paling mendekati dengan lingkungan nyata. Biasanya dapat berupa kegiatan kelas, sekolah, dan sebagainya.

Penelitian Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk *eksperimen quasi* atau *eksperimen semu* dengan desain pretes-postes kelompok *non equivalent control grup design*. Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.<sup>5</sup>

### **Tabel 3.1 Desain Eksperimen *Non Equivalent Control Grup Design***

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 179

<sup>4</sup> *Ibid*, hal.18

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 58

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pretest

O<sub>1</sub> = Pretest

X<sub>1</sub> = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen Metode PQRST

O<sub>2</sub> = Posttest

O<sub>2</sub> = Posttest

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelas yang menggunakan metode PQRST ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan pada kelas yang menggunakan metode konvensional ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Sebelum diberi perlakuan (*treatment*), kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pretest terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yang menggunakan strategi PQRST dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Tahap selanjutnya adalah kedua kelompok diberikan posttest, hasilnya akan dibandingkan dengan skor pretest, sehingga diperoleh *gain* atau selisih antara skor pretest dan posttest. Kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu Peserta didik kelas VA MIN 2 Blitar dan kelas Kontrol disini yaitu peserta didik kelas VB MIN 7 Blitar.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

## 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>6</sup> Populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai kesimpulan.<sup>7</sup> Adapun penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari seluruh peserta didik kelas V MIN 2 Blitar yang berjumlah 69 peserta didik dan peserta didik kelas V MIN 7 Blitar yang berjumlah 80 peserta didik.

## 2. Sampling Penelitian

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.<sup>8</sup> Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Purposive sampling atau sampling bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>9</sup> Peneliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi yang memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif.<sup>10</sup>

Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Purposive*

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi...*, hal. 53

<sup>7</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), hal.11

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:...*, hlm.140

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.98

*sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.<sup>11</sup>

Teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama dengan serta kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua madrasah yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas V MIN 2 Blitar dan V MIN 7 Blitar.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>12</sup> Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas V A MIN 2 Blitar sebagai kelas eksperimen dan kelas V B MIN 7 Blitar sebagai kelas kontrol. Kelas V A merupakan siswa yang akan diberi perlakuan menggunakan Metode PQRST(kelas eksperimen) yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas V B merupakan peserta didik yang tidak diberi perlakuan tetap menggunakan metode Konvensional (kelas kontrol) yang berjumlah 30 peserta didik. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga didapatkan sampel atau contoh yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

### **C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

---

<sup>11</sup> Nasution *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.98

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur..*, hlm.131

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data juga dibagi dua yaitu:

- a. Sumber data primer adalah ialah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah 2 kelas dari peserta didik V MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar. Terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.
- b. Sumber data sekunder ialah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah dokumentasi nama peserta didik, dan nilai peserta didik.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik atau keadaan atau kondisi pada suatu objek yang mempunyai variasi nilai. Dengan kata lain variabel adalah suatu sifat yang akan diteliti dan digunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>15</sup> Ada dua variabel yang perlu diperhatikan dalam penelitian eksperimen, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, atau biasanya disingkat variabel X. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila pada suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel terikat disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variable atau biasanya diberi lambang sebagai variabel Y.<sup>16</sup> Variabel bebas dimanipulasi oleh atau diubah-ubah oleh peneliti, sedangkan variabel terikat tidak

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 122

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 122

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 61

<sup>16</sup> *Ibid.*..., hal 115

dimanipulasi oleh peneliti.<sup>17</sup> Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X) : metode preview, question, read, summarize, test

b. Variabel terikat ( $Y_1$ ) : kemampuan membaca pemahaman

Variabel terikat ( $Y_2$ ) : hasil belajar bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman

Dari penelitian ini secara singkatnya pada kelas eksperimen yaitu peserta didik kelas VA MIN 2 Blitar diberi perlakuan menggunakan metode PQRST untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan pada kelas Kontrol yaitu peserta didik kelas VB MIN 7 Blitar, tidak diberi perlakuan hanya menggunakan metode konvensional untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sehingga dapat dilihat apakah metode PQRST baik atau tidaknya digunakan untuk metode pembelajaran peserta didik.

### **3. Skala Pengukuran**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

a. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.<sup>18</sup> Skala interval digunakan untuk mengukur hasil

---

<sup>17</sup>Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,2002), hlm.320

<sup>18</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group,2007), hal. 20

belajar. Skala interval untuk hasil belajar peserta didik diperoleh dari nilai *post test* mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.<sup>19</sup>

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Teknik Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>20</sup> Penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui data tentang Bagaimana proses pembelajaran di MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar tepatnya di kelas V. Mulai dari peserta didiknya apakah bisa menerima pembelajaran sesuai yang diharapkan dari tujuan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 193

<sup>20</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 84

pendidikan apa belum dan segala sesuatu yang bisa diamati dalam pembelajaran.

**b. Teknik Angket**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpul datanya disebut angket berisi sebuah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.<sup>21</sup>

Angket digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik. Pada pelaksanaan penelitian peserta didik diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode PQRST.

**c. Teknik Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>22</sup> Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan unsur-unsur penyusun cerita rakyat. Tes dalam penelitian ini memuat pertanyaan yang terdiri dari 20 soal objektif. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Setelah peserta

---

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode.....*, hal. 219

<sup>22</sup> Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan . . .*, hal.193

didik diberi tes melalui Google Form, selanjutnya peneliti memberikan penilaian berdasarkan hasil pengerjaan soal yang sudah diberikan.

### **c. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter atau data yang relevan dengan penelitian.<sup>23</sup> Metode dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan daftar nama dan daftar nilai ulangan semester I peserta didik kelas V untuk dijadikan dasar pengelompokan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, foto-foto proses pengerjaan soal lewat google form.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>24</sup> Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila telah terkumpul.<sup>25</sup>

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>26</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman pengamatan untuk metode pengumpulan data berupa angket, serta soal tes dengan jenis *post-test* untuk metode pengumpulan data tes. Sebagaimana teknik

---

<sup>23</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik . . .*, hal. 105

<sup>24</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik : Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Edisi Revisi.....*, Hal.70

<sup>25</sup> *Ibid....*, hal 203

<sup>26</sup> *Ibid....*, hal 203

pengumpulan data yang digunakan maka instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

**a. Pedoman Angket**

1) Pembuatan kisi-kisi angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kemampuan Membaca Pemahaman**

No	Uraian	Indikator	Diskriptor	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Kemampuan Membaca	Respon peserta didik	Antusias peserta didik mengikuti pembelajaran.	1,2,3,4	5	5
		Kemampuan membaca peserta didik	Dapat membaca sesuai ejaan yang benar.	6		1
			Dapat memahami cerita yang dibaca.	7		1
			Mengetahui unsur-unsur penyusunan dalam cerita.	8		1
			Kemampuan menulis atau menceritakan kembali cerita	Mampu menuliskan cerita yang dibaca	9	

		yang sudah dibaca	menggunakan bahasanya sendiri.			
			Mampu mempresentasi kan hasil tulisannya di kelas		10	1
	Jumlah angket			8	2	10

## 2) Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

Instrumen angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya. Sebelum digunakan untuk mengambil data, angket harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

### b. Pedoman Tes

Penelitian ini akan menggunakan instrumen yang berbentuk soal objektif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test*(PQRST).

Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes tulis melalui aplikasi google form dengan soal sebanyak 20 (dua puluh) soal. Kompetensi Dasar

yang digunakan adalah tentang mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarkannya.

Instrumen yang baik terlebih dahulu dilakukan uji ahli kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas item dan reliabilitas. Dengan demikian dapat diketahui instrumen tersebut dapat dipakai atau tidak.

#### 1) Kisi-kisi Instrumen Tes

Kisi - kisi instrument yang peneliti gunakan dalam instrument tes untuk mengetahui hasil belajar disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
1.2 mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarkannya.	1.2.1 Membaca cerita sesuai ejaan.	1, 2, 3	Objektif
	1.2.2 Mampu menyebutkan unsur-unsur penyusun dalam cerita.	4, 5, 7, 9, 8, 10, 15, 17, 18	Objektif
	1.2.3 Mampu mengidentifikasi nama tokoh dan watak tokoh dalam sebuah cerita.	11, 12,13, 14	Objektif
	1.2.4 Mampu memberikan tanggapan dalam sebuah isi cerita.	6, 16,	Objektif
	1.2.5 Mampu menuliskan kembali cerita yang sudah dibaca dengan menggunakan bahasanya sendiri.	19, 20	Objektif

### c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini peneliti akan membuat variabel apa saja yang akan dikumpulkan. Untuk melengkapi data data dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi baik berupa foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian. Dilakukan dokumentasi ini bertujuan supaya peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

Sebuah instrumen maka angket dan tes harus berkualitas, sehingga harus terbukti validitas dan reliabilitasnya. Pada tahap validitas, peneliti menggunakan validasi ahli untuk mengetahui validitas angket dan tes yang akan digunakan. Setelah instrumen angket dan tes dinyatakan valid menurut ahli, selanjutnya instrument tes diuji cobakan pada peserta didik kelas V MI yang telah menerima materi unsur penyusun cerita rakyat Adapun hal yang dianalisis dari instrumen tes adalah sebagai berikut:

#### 1) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument yang sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrument mengukur isi (konsep) yang harus diukur.<sup>28</sup>

Instrumen dikatakan valid jika validator telah menyatakan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun hasil dari validitas oleh ahli

---

<sup>27</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), hlm., 303

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm., 76

tersebut sebagaimana terlampir. Selanjutnya analisis validitas dari uji coba instrument penelitian.

Untuk menghitung validitas suatu butir soal yang diberikan, digunakan rumus *Pearson Product Moment* atau *r product Moment* , yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N\sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N\sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefesiensi korelasi
- $\sum X$  : jumlah skor item
- $\sum Y$  : jumlah skor total (seluruh item)
- N : jumlah responden

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

**Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen**

Koefisien Korelasi $r_{xy}$	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan pada tabel kritis *r product momen* dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) = 17. Jika  $r_{hitung} \geq$

<sup>29</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 10

$r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut valid dan jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut tidak valid.

Angket yang berjumlah 10 butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti dinyatakan valid. Maka keseluruhan digunakan dalam pengambilan data untuk mengetahui pengaruh metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar. Hasil uji validitas instrumen angket dengan *SPSS 18.0*.

## 2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi bisa diandalkan.<sup>30</sup> Suatu instrumen yang sudah bisa dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*. Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

**Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Soal**

---

<sup>30</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 22

Nilai Reabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Nilai tabel  $r$  product moment  $dk = N - 1$  keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusan : jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  berarti reliabel dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel. Penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 18.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.<sup>31</sup> Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (valid).<sup>32</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data secara kuantitatif berarti mengolah data yang telah terkumpul menggunakan statistik. Menggunakan statistik sebagai alat analisis dalam

---

<sup>31</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 104

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 105

penelitian kuantitatif merupakan hal yang wajib. Karena statistik merupakan alat ukur yang akurat dalam melihat hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>33</sup>

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Prasyarat Hipotesis**

##### **1) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas harga varian. Uji homogenitas harus dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori sudah terpenuhi ataukah belum.<sup>34</sup> Sehingga uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogen. Apabila uji homogenitas terpenuhi, barulah peneliti bisa melakukan analisis data lanjutan. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah

---

<sup>33</sup>Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),... hal. 145

<sup>34</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm., 99

dengan jalan menemukan harga  $F_{max}$ . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$\text{dengan Varians } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - \left( \frac{(\sum x)^2}{N} \right)}{(N-1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai  $F$  harus ditentukan dulu derajat kebebasan ( $db$ ). Dalam menguji signifikannya terdapat  $db$  pembilang ( $n_1 - 1$ ) dan  $db$  penyebut ( $n_2 - 1$ ). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Data dikatakan homogen jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti tidak Homogen.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini untuk keperluan tersebut digunakan uji Lavene dan pengolahan datanya menggunakan komputer berbantuan aplikasi *SPSS Statistics 18*.

Dengan kriteria penghitungan sebagai berikut:

Homogen jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan tidak homogen jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data dari masing-masing kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting dilakukan agar dapat menentukan teknik analisis yang tepat, yaitu menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Untuk keperluan tersebut digunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S). Pengolahan data dalam penelitian ini untuk uji normalitas

---

<sup>35</sup> Ridwan, *Metode dan teknik...*, hal.179

<sup>36</sup> *Ibid...*, hal 179

menggunakan komputer berbantuan aplikasi *SPSS Statistics 18*. Penelitian ini menggunakan taraf sinifikansi atau  $\alpha = 5\%$  dengan pedoman:

- a) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < distribusi data adalah tidak normal
- b) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > distribusi data adalah normal

### 3) Statistik Deskriptif, Uji T dan Uji Manova

Analisis tahap akhir dilakukan setelah semua data yang dipelajari terkumpul. Data yang sudah lengkap kemudian disusun dan dikelompokkan kemudian diseleksi sehingga diperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Setelah itu, hasil tes akhir (*post-test*) dianalisis dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas varians kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.

Menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan perbandingan satu variabel bebas (Uji *t*) dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service*)18.0.

#### a. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, median, modus, dan tabel distribusi frekuensi.<sup>37</sup>

(1) Mean, Median, dan Modus

(a) Mean (Me),

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

---

<sup>37</sup> Sugiono..., hal. 54

Me : Mean

$F_i$  : Jumlah data atau sampel

$F_i X_i$  : produk perkalian antara pada  $F_i$  tiap interval data dengan tanda kelas  $X_i$ . Tanda kelas  $X_i$  rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

(b) Median ( $M_d$ )

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut :

$$M_d = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

$M_d$  : median

$b$  : batas bawah, dimana median akan terletak

$p$  : panjang kelas interval

$n$  : banyaknya data/jumlah sampel

$F$  : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  : frekuensi kelas median

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

(c) Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data. Rumus Modus untuk data bergolong adalah :

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

$M_o$ : modus

$b$  : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  : panjang kelas interval

$b_1$  : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

Dalam penelitian ini, modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner tentang Membaca Pemahaman

(2) Tabel Frekuensi

(a) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus Sturges yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas data

N : jumlah data observas

Log : Logaritma

(b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

(c) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Analisis Deskriptif disini digunakan untuk membuktikan hipotesis dari :

1. Untuk mengetahui Seberapa Baik Pelaksanaan Metode PQRST Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ho : Penggunaan metode PQRST tidak berdampak baik untuk peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ha : Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

2. Untuk Mengetahui Seberapa Baik kemampuan Membaca pemahaman Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ho : Penggunaan metode PQRST tidak berdampak baik untuk kemampuan membaca pemahaman peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ha : Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk kemampuan membaca pemahaman peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

3. Seberapa Baik hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ho : Penggunaan metode PQRST Tidak berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

Ha : Penggunaan metode PQRST berdampak baik untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

## **b. Uji T**

Teknik *t-test* (disebut juga *t-score*, *t-ratio*, *t-technique*, *student-t*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua distribusi. <sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 81

1) Menentukan hipotesis

(a) Untuk mengetahui perbedaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar..

(b) Untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar bahasa

Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

(a) Berdasarkan signifikan

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

(b) Berdasarkan t-hitung

Jika  $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

3) Membuat kesimpulan

(1) Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan  $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar..”. Adalah signifikan.

(2) Jika  $\text{sig} > 0,05$  dan  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Tidak perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.” Adalah tidak signifikan.

Nilai *t tabel* yang diperoleh dibandingkan dengan nilai *t hitung*, bila *t hitung* lebih besar dari *t tabel*, maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh pada variabel dependen. Apabila *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*, maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Peneliti menggunakan Uji T, dan Uji T digunakan untuk membandingkan atau menguji signifikansi perbedaan dua populasi dengan data yang berskala interval.<sup>39</sup> Teknik t-test seringkali digunakan didalam penelitian-penelitian eksperimental.<sup>40</sup>

Peneliti menggunakan uji T untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diantara kelas eksperimen kelas VA MIN 2 Blitar yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas kontrol yaitu kelas VB MIN 7 Blitar yang berjumlah 30 Peserta didik. Dan untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode *preview, question, read, summarize, test(PQRST)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar. Untuk keperluan tersebut digunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = mean pada distribusi sampel 1

---

<sup>39</sup> Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif ....*, hal., 154

<sup>40</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam....*, hal., 85

$\overline{X}_2$  = mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

Kriteria keputusannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan  $df = N_1 + N_2 - 2$  dengan taraf signifikansi 5%.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS18.0*.

### c. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari Pengaruh yang signifikan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>41</sup> Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya. Penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Variabel penelitian ini variabel bebasnya yaitu metode PQRST dan variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 18.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

$H_0$  : Tidak ada Pengaruh yang signifikan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.

$H_a$  : Ada Pengaruh yang signifikan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar

Ketetapan keputusan :

(a) Jika  $P\text{-Value (sig)} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi tidak ada pengaruh yang signifikan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar

(b) Jika  $P\text{-Value (sig)} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi ada Pengaruh yang signifikan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar Bahasa Indonesia diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol Peserta Didik MIN 2 Blitar dan MIN 7 Blitar.